

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam menganalisis tentang gaya berpakaian penggemar *K-Pop* di kalangan mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Dalam model penelitian kualitatif ini, peneliti berusaha memahami secara terperinci dan mendalam tentang fenomena yang benar-benar terjadi di lapangan. Dengan jenis penelitian ini, juga berupaya untuk memahami gaya pakaian idol *K-Pop*, model mana saja yang disukai penggemarnya, serta bagaimana dampak dari peniruan pakaian idol *K-Pop* terhadap sosial dan budaya bagi penggemarnya.

Dalam metode ini, penulis juga menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.<sup>2</sup> Karena objek kajian ini adalah gaya berpakaian penggemar *K-Pop* di Kalangan Mahasiswa Program Studi

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 4.

<sup>2</sup> Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm 135.

Sosiologi Agama Angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, maka untuk mendapatkan data yang benar maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa informan yang masih menjadi mahasiswa aktif di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. ini dan juga untuk mengetahui dampak dari trend *fashion* tersebut. Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan memilih informan yang dianggap memahami tentang informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Di Antara informan yang terpilih dalam penelitian ini adalah 6 orang. Data-data yang diperoleh diolah secara sistematis dan dikaji secara deskriptif dalam bentuk tulisan.

Alasan dari penggunaan penelitian ini yaitu hal ini dikarenakan sangat cocok dengan kajian dari Sosiologi Agama, hal ini dikarenakan fokus dari ilmu sosiologi agama adalah menjelaskan atau mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat sebagai suatu fenomena sosial.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian ini juga sangat diperlukan. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai penetapan sumber data, serta aktor melaksanakan observasi secara langsung di lapangan. Kemudian, sebagaimana dalam model penelitian kualitatif ini berperan

sebagai sebuah instrumen.<sup>3</sup> Oleh karena itu, peneliti juga diharapkan terjun secara langsung di lapangan guna memperoleh informasi dalam penelitian, serta membangun relasi yang baik antara peneliti dengan informan untuk memperoleh data yang lebih kompleks dan valid.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung di lapangan sejak dilaksanakannya proses penelitian, yaitu dengan cara mendatangi secara langsung ke kampus IAIN Kediri maupun tempat ngopi pada waktu-waktu tertentu, baik itu secara terjadwal ataupun tidak terjadwal.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian yang terdapat di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri sebagai objek penelitian. Pemilihan lokasi tersebut, didasarkan atas ketertarikan peneliti dalam melihat fenomena unik terkait gaya berpakaian penggemar *K-Pop* di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi program studi Sosiologi Agama angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yakni dengan menggali informasi dari mahasiswa aktif serta dengan melakukan observasi langsung terkait gaya berpakaian penggemar *K-Pop* di kalangan mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019.

### **D. Sumber Data**

Data merupakan hasil dari sebuah pengamatan terhadap variabel tertentu baik berupa angka maupun kata. Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2009) hlm 223

menggunakan sumber data primer serta sumber data sekunder sebagaimana paparan berikut

### **1. Data Primer**

Sumber data primer ini merupakan teknik penggalian data yang diperoleh dari sumber pertama secara langsung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dengan melalui proses wawancara terhadap stakeholder yang terlibat, yaitu kepada mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019. Peneliti juga melakukan observasi lapangan secara langsung. Peneliti berusaha mengamati secara langsung terkait gaya berpakaian penggemar *K-Pop* di kalangan mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ini merupakan suatu cara yang didapat dari peneliti dengan melalui media perantara atau dengan cara yang tidak langsung. Dalam hal ini, data yang dikaji meliputi gaya berpakaian penggemar *K-Pop*. Hal tersebut tidak diperoleh peneliti secara langsung melainkan dengan melalui proses penggalian data yang bersumber dari internet serta jurnal tentang gaya berpakaian penggemar *K-Pop*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses penggalian data penelitian kualitatif ini juga dilakukan berbagai tahapan. Tahapan-tahapan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh. Dalam proses pengumpulan serta pengolahan data ini menggunakan metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

### **1) Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model observasi partisipatif.<sup>4</sup> Yang mana peneliti mengikuti kegiatan berlangsung. Observasi ini memang sangat penting dilakukan. Dalam proses observasi ini peneliti mampu mengumpulkan data dari situasi sosial yang terjadi dalam masyarakat. Baik terkait bagaimana gaya pakaian idol *K-Pop*, model mana saja yang disukai penggemarnya, serta bagaimana dampak dari peniruan pakaian *K-Pop* terhadap sosial dan budaya bagi penggemarnya. Dengan adanya model penelitian partisipasi ini, data yang diperoleh akan lebih kompleks. Selain itu, peneliti mampu mendapatkan pengalaman secara langsung, serta mampu mencatat fakta-fakta empirik yang terjadi di lapangan selama proses penelitian.

### **2) Wawancara**

Esterberg mendefinisikan wawancara atau interview sebagai pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar ide dan informasi dengan melalui tanya jawab, sehingga dapat

---

<sup>4</sup> Dr. Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2022) hlm 69.

dikonstruksikan sebuah makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Dengan penelitian ini, peneliti mengkaji menggunakan metode wawancara rinci dengan informan dan mengajukan beberapa pertanyaan rinci yang sehubungan dengan fokus penelitian. Adapun jenis metode wawancara yang akan dipakai yaitu wawancara terstruktur, dimana peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara terhadap informan<sup>6</sup>. Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali informasi dari mahasiswa aktif di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu karya atau catatan seseorang mengenai peristiwa di masa lalu. Dokumentasi ini tentang sekelompok orang atau individu, peristiwa, atau kejadian dalam situasi atau kondisi sosial yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa bentuk file tertulis, artefact, gambar maupun foto. Metode ini bertujuan untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan data melalui internet atau buku catatan terkait sejarah budaya *K-Pop* dan trend *fashion* tersebut. Hal ini dilakukan untuk menunjang validitas data yang diperoleh.

## F. Analisis Data

---

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif; untuk penelitian yang bersifat interpretif, interaktif, dan konstruktif*. (Bandung: ALFABETA CV, 2020) 114

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cet-6 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 384.

Dalam tahapan analisis ini data diperoleh dari proses wawancara dan juga observasi selama proses penelitian berlangsung. Terkait hal ini, peneliti berusaha menggali informasi tentang bagaimana gaya berpakaian penggemar *K-Pop* di kalangan mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman, yaitu dengan menggunakan model analisis interaktif.<sup>7</sup> Dimana teknik penggalan data dilakukan dengan proses pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan, sebagaimana berikut:

**a) Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan atau penggalan data, peneliti menggunakan tiga teknik penggalan data, diantaranya yaitu: Pertama, dengan menggunakan teknik wawancara. Dalam teknik wawancara ini subjek yang di pilih sebagai informan adalah mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019. Kedua, dengan melakukan teknik observasi guna mengamati berbagai fakta-fakta sosial yang terdapat dalam masyarakat. Ketiga, dokumentasi sebagai suatu indikator penunjang keabsahan data.

**b) Reduksi Data**

---

<sup>7</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) hlm 16.

Reduksi data merupakan suatu proses pemusatan perhatian atau penyederhanaan suatu data yang tertulis di lapangan.<sup>8</sup> Dalam proses penggalian data ini dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Kemudian data yang diperoleh disusun dalam kategori-kategori tertentu.

Dalam penelitian ini lebih memusatkan perhatian terhadap gaya berpakaian penggemar *K-Pop* dan dampak dari tren *fashion* di kalangan mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

#### **c) Penyajian Data**

Penyajian data ini merupakan rangkuman dari hasil penelitian. Penyajian data juga merupakan suatu proses pengambilan tindakan ketika informasi-informasi yang didapatkan telah memasuki tahap penyusunan.<sup>9</sup> Dalam penyajian data ini, menjelaskan secara menyeluruh bagaimana gaya berpakaian penggemar *K-Pop*, apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya gaya berpakaian serta proses terbentuknya gaya berpakaian penggemar *K-Pop* di kalangan mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

#### **d) Penarikan Kesimpulan**

---

<sup>8</sup> Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Al Hadharah, Vol. 17, No. 33 (2018) hlm 91.

<sup>9</sup> Ibid, hlm 94.



Tahapan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dalam kesimpulan ini membahas terkait kesimpulan dari fokus penelitian. Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti menyimpulkan hasil-hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Dalam pembahasan mengenai gaya berpakaian penggemar *K-Pop* dan dampak dari trend *fashion* di kalangan mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa gaya berpakaian mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri memiliki kriteria tersendiri di setiap individu dan juga dari trend *fashion* ini terdapat dampak positif dan negatif bagi setiap individu.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut sugiyono 2013 didefinisikan sebagai suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang terjadi di masyarakat.<sup>10</sup> Dengan adanya instrumen penelitian, tentu dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan proses penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian ini, berfungsi sebagai alat yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian ini, juga dapat berfungsi untuk mengetahui sumber data, jenis data, serta teknik pengumpulan data.

---

<sup>10</sup> Komang Sukendra, Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian* (Jawa Timur: Mahameru Press, 2020). 1

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi dalam perolehan data. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan instrumen dalam proses penelitian seperti halnya pedoman observasi, pedoman wawancara, kamera atau alat tulis lainnya.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memastikan validitas data mengenai “Gaya Berpakaian Penggemar *K-Pop* Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri”. Berdasarkan dari data yang sudah terkumpul, diterapkan berbagai teknik validasi data seperti *Credibility*. Validitas data sangat penting untuk penelitian kualitatif. Suatu cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data mengenai data penelitian kualitatif ialah dengan memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam proses pelaksanaan penelitian dengan metode triangulasi. Keterpercayaan digunakan dengan tujuan untuk membuktikan suatu data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang ada di lapangan terkait nilai kebenaran.

Triangulasi merupakan sebuah metode validasi data yang menggunakan selain data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk membandingkan data seperti sumber, metode penelitian, serta teori. Triangulasi sendiri juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan pengecekan data dari berbagai sumber, waktu dan teknik<sup>11</sup>.

### **a) Triangulasi Sumber**

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 287.

Dalam teknik ini, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber. Contohnya seperti gaya berpakaian penggemar *K-Pop* di kalangan mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019, maka untuk pengujian data nya dapat diperoleh dan dilakukan kepada mahasiswa program studi Sosiologi Agama angkatan 2019. yang mana dari sumber itu harus dijabarkan dan dikategorikan melalui mana pendapat yang sama, pendapat yang berbeda dan yang spesifik dari kedua sumber tersebut. Dan kemudian data tersebut dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan<sup>12</sup>.

**b) Triangulasi Teknik**

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data-data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara yang sudah dilakukan. Pada teknik ini peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan berbagai responden untuk mendapatkan data mengenai fokus penelitian. Dengan demikian, peneliti tidak akan langsung menarik kesimpulan dari sudut pandang saja, melainkan juga menerima suatu kebenaran dan kenyataan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Arnold Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Vol.12, No. 3, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 2020, hlm 150.

<sup>13</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 266.